

## **PERANAN AKADEMISI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS *FINANCIAL STATEMENT* DAN PEMBINAAN *HOME INDUSTRY* PRODUK KARET DALAM PERKEMBANGAN INDUSTRI 4.0**

Ignatius Oki Dewa Brata

Email : Ignatius.oki@widyatama.ac.id

Remon Gunanta

Email : remon.gunanta@widyatama.ac.id

Yogo Heru Prayitno

Email : yogo.heru@widyatama.ac.id

Sendi Gusnandar Arnan

Email : sendi.gusnandar@widyatama.ac.id

Bunga Indah Bayunitri

Email : bunga.indah@widyatama.ac.id

R. Roosaleh Laksono

Email : roosaleh.laksono@widyatama.ac.id

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Widyatama Bandung

### **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan pada Pelaku Usaha Menengah (UKM) yang bergerak pada bidang Produk Karet, terletak di Kampung BTN, Jl. Cihonje-Batukarut No.58, Wargaluyu, Kec. Arjasari, Bandung, Jawa Barat 40379. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan mengoptimalkan Pelaku usaha menengah produk Karet yang terkendala terhadap pengetahuan Akuntansi Dasar. Membantu untuk meningkatkan marginal profit usaha mereka dengan memperluas (ekspansi) pemasaran yang didapat setelah paham pengetahuan dan Penerapan Akuntansi Dasar. Peranan Pengetahuan Akuntansi Dasar saat ini tidak hanya sekedar kemampuan menghitung mencatat dan membuat laporan keuangan tetapi juga. Sasaran dari pelatihan ini adalah bagaimana kemampuan dasar akuntansi dapat, menetapkan harga menarik, mendistribusikan produk dengan mudah, serta mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan tetap memegang prinsip kepuasan pelanggan. sehingga diharapkan dapat menjaring konsumen seluas-luasnya dapat meningkatkan profit dan dapat menekan biaya operasional sehingga dapat memberikan harga yang kompetitif. Berangkat dari permasalahan yang sedang dihadapi mitra tersebut maka perlu langkah solutif untuk menyelesaikan rangkaian masalah tersebut. Yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pengelola usaha Karet dengan memberikan pelatihan Pengetahuan dasar Akuntansi yaitu yaitu pemahaman tentang assets, liabilities, dan ekuitas. Dari ketiga materi tersebut diharapkan dapat memiliki penguasaan yang baik terhadap assets,

liabilities, dan ekuitas akan mempermudah memahami semua masalah-masalah yang akan ditemui dalam akuntansi.

**Kata kunci:** Akuntansi, Profit, Laporan Keuangan, Profit

## 1. PENDAHULUAN

Produksi industri saat ini didorong oleh persaingan global dan kebutuhan akan adaptasi produksi yang cepat terhadap permintaan pasar yang selalu berubah. Persyaratan ini hanya dapat dipenuhi oleh kemajuan radikal dalam teknologi manufaktur saat ini. Industri 4.0 merupakan pendekatan yang menjanjikan berdasarkan integrasi bisnis dan proses manufaktur, serta integrasi semua aktor dalam rantai nilai perusahaan (pemasok dan pelanggan). (Andreja RojkoIndustry, 2017)

Manufaktur di abad ini menyaksikan pergeseran dan perubahan besar dari versi aslinya. Sejak evolusi revolusi industri pertama, sektor ini telah berkembang di semua aspeknya, memperoleh semakin banyak teknologi dalam prosesnya. Dengan dunia barat yang menggunakan otomatisasi dan teknologi yang terintegrasi dengan komputer untuk meningkatkan manufakturnya, industri Jepang merancang metode manufaktur yang berfokus pada nilai pelanggan yang disebut Lean Manufacturing. Toyota Motor Corporation berhasil menerapkan lean manufacturing dan menunjukkan peningkatan luar biasa dalam produktivitas dan penurunan pemborosan di perusahaannya. Sejak itu, industri di seluruh dunia telah berusaha membuat pabrik produksi mereka ramping untuk menuai manfaat terkait. Penghargaan penting telah dilaporkan oleh perusahaan-perusahaan Eropa melalui upaya ini, tidak hanya di sektor manufaktur, tetapi juga di bidang layanan seperti ritel, perawatan kesehatan, perjalanan, dan layanan keuangan. (Piercy & Rich, 2009).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan pada Pelaku Usaha Menengah (UKM) yang bergerak pada bidang Produk Karet, terletak di Kampung BTN, Jl. Cihonje-Batukarut No.58, Wargaluyu, Kec. Arjasari, Bandung, Jawa Barat 40379. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan mengoptimalkan Pelaku usaha menengah produk Karet yang terkendala terhadap pengetahuan Akuntansi Dasar. Membantu untuk meningkatkan marginal profit usaha mereka dengan memperluas (ekspansi) pemasaran yang didapat setelah paham pengetahuan dan Penerapan Akuntansi Dasar. Peranan Pengetahuan Akuntansi Dasar saat ini tidak hanya sekedar kemampuan menghitung mencatat dan membuat laporan keuangan tetapi juga. Sasaran dari pelatihan ini adalah bagaimana kemampuan dasar akuntansi dapat, menetapkan harga menarik, mendistribusikan produk dengan mudah, serta mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan tetap memegang prinsip kepuasan pelanggan. sehingga diharapkan dapat menjangkau konsumen seluas-luasnya dapat meningkatkan profit dan dapat menekan biaya operasional sehingga dapat memberikan harga yang kompetitif.

### Tujuan PkM

Berangkat dari permasalahan yang sedang dihadapi mitra tersebut maka perlu langkah solutif untuk menyelesaikan rangkaian masalah tersebut. Yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pengelola usaha Karet dengan memberikan pelatihan Pengetahuan dasar Akuntansi yaitu yaitu pemahaman tentang assets, liabilities, dan ekuitas. Dari ketiga materi tersebut diharapkan dapat memiliki penguasaan yang baik

terhadap assets, liabilities, dan ekuitas akan mempermudah memahami semua masalah-masalah yang akan ditemui dalam akuntansi.

Kegiatan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi, penyelenggaraan Pelatihan Pengentahuan Akuntansi Dasar bagi mitra, Diharapkan dengan langkah solutif yang ditawarkan melalui program pengabdian masyarakat ini, kelompok usaha ini dapat memanfaatkan kesempatan melakukan pengelolaan keuangan Organisasi Bisnis dengan lebih baik, hal ini dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan menjangkau konsumen seluas-luasnya dan dengan biaya lebih efisien.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 laporan keuangan adalah : “Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.”

Menurut Munawir menyatakan bahwa :

“Laporan Keuangan merupakan alat yang amat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dalam hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.”

Selanjutnya menurut Kieso et. All (2011) menjelaskan bahwa pengertian laporan keuangan adalah : “The Principal means through which company communicates its financial information to those outside it. These statements provide a company’s history quantified in money terms”.

Penyataan tersebut menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian keuangan yang dikelola, kemudian informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan klien mengenai kondisi perusahaan tersebut yang kemudian dapat membantu proses pengambilan keputusan.

Laporan Keuangan yang lengkap menurut IAI dalam PSAK No. 1, meliputi komponen – komponen berikut ini :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos – pos laporan keuangan, atau ketika entitas mengklasifikasi pos – pos dalam laporan keuangannya.

### 2.2. Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2017: 2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis dilakukan sejauh mana perusahaan mengukur kondisi perusahaan dengan rasio keuangan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar memenuhi kewajibannya terhadap para investor dan untuk mencapai tujuan.

### 2.3. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016: 196) profitabilitas adalah :

“Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan uraian tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi”.

Selanjutnya pengertian profitabilitas menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2016) adalah:

“Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu.”

Berdasarkan pengertian – pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu dari rasio keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari setiap sumber daya yang dimilikinya.

#### 2.4. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan dan manfaat yang dimiliki Rasio profitabilitas tidak hanya bagi pihak internal, tetapi juga bagi pihak eksternal. Pihak eksternal yang dimaksud adalah pihak – pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2016: 197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan atau pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau mengitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu menurut Kasmir (2016: 197), manfaat yang diperoleh adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan laba dari waktu ke waktu;
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### 3. METODE PENELITIAN

Identifikasi masalah yang diperoleh lewat observasi, survey dan wawancara bersama mitra telah diuraikan pada bagian sebelumnya termasuk uraian tentang solusi yang ditawarkan kepada mitra usaha untuk mengatasi persoalan yang sedang dihadapi. Merealisasikan solusi atas permasalahan mitra membutuhkan metode pelaksanaan yang tepat sehingga menghasilkan dampak yang secara nyata dan dapat digunakan dalam pengembangan usaha pada masa mendatang.

#### 3.1 Metode Pelaksanaan

Metoda pelaksanaan adalah pemberian pelatihan dan pendampingan kepada mitra Pelaku Usaha Konvensional (UMKM) Produk Karet Kancah Guna Bangun tentang Pengetahuan Akuntansi Dasar. Penjelasan diawali secara teori melalui visual dan modul dengan uraian

Tentang pengetahuan Akuntansi Dasar (diberikan modul). Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami terhindar dari kemungkinan kegagalan manajemen sehingga sangat tidak sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil (Sitorus 2017). Pengetahuan akuntansi juga merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari pendapat Setijawan (2014) yang menyatakan bahwa terjadinya permasalahan dalam penerapan akuntansi karena kurangnya pengetahuan pemilik perusahaan tentang akuntansi. Rendahnya pengetahuan akuntansi pemilik menyebabkan banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan. Upaya peningkatan kinerja UMKM mutlak dilakukan supaya terjaga stabilitas perekonomian nasional, salah satunya melalui penerapan sistem informasi akuntansi (Nisa, 2011).

### **3.2 Tata Cara Pelaksanaan**

Dikarenakan pelaksanaan PKM ini dimasa pandemi Covid 19 maka harus mengikuti protokol kesehatan yaitu:

- a. Para peserta berjumlah 9 peserta
- b. Pelatihan diadakan dengan media daring
- c. Peserta sudah memperoleh Modul sebelum pelatihan
- d. 1 Akun satu peserta

## **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (12pt, bold)**

### **4.1 Manfaat PkM yang Dicapai**

Adapun manfaat bagi peserta yang diperoleh dari kegiatan ini adalah:

1. Pelaku UMKM yang menjadi peserta menjadi tahu dan paham akan pentingnya Pengetahuan Akuntansi Dasar bagi usaha mereka yang merupakan bagian dari pengelolaan organisasi bisnis.
2. Pelaku UMKM yang menjadi peserta dapat mempraktikkan secara langsung bagaimana praktik penggunaan Pengetahuan Akuntansi Dasar;
3. Pelaku UMKM yang menjadi peserta dapat terinspirasi dan termotivasi untuk mempelajari dan menggunakan Pengetahuan Akuntansi dalam pengelolaan Akuntansi Dasar.

### **4.2 Luaran (Outcome)**

Kegiatan PkM yang dilaksanakan ini meliputi, penyelenggaraan Pelatihan Pengentahuan Akuntansi Dasar bagi mitra, Diharapkan dengan langkah solutif yang ditawarkan melalui program pengabdian masyarakat ini, kelompok usaha ini dapat memanfaatkan kesempatan melakukan pengelolaan keuangan Organisasi Bisnis dengan lebih baik, hal ini dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan menjaring konsumen seluas-luasnya dan dengan biaya lebih efisien.

Dengan diberikan pelatihan tahap awal tersebut berangkat dari permasalahan yang sedang dihadapi mitra tersebut maka kegiatan ini merupakan langkah solutif untuk menyelesaikan rangkaian masalah tersebut. Yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pengelola usaha garmen dengan memberikan pelatihan Pengetahuan dasar Akuntansi yaitu yaitu pemahaman tentang assets, liabilities, dan ekuitas. Dari ketiga materi tersebut diharapkan dapat memiliki penguasaan yang baik terhadap assets, liabilities, dan ekuitas akan mempermudah memahami semua masalah-masalah yang akan ditemui dalam akuntansi.

## 5. KESIMPULAN

Pelaku UMKM mengikuti Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan pada Pelaku Usaha Konvensional (UMKM) Produk Karet Guna Bangun, Propinsi Jawa Barat, mendapatkan ilmu dasar mengoptimalkan pengelolaan Manajemen produksi Karet yang terkendala terhadap pengetahuan Akuntansi Dasar. Kegiatan ini Membantu untuk meningkatkan marginal profit usaha mereka dengan memperluas (ekspansi) pemasaran yang didapat setelah paham pengetahuan Akuntansi Dasar. Peranan Pengetahuan Akuntansi Dasar saat ini tidak hanya sekedar kemampuan menghitung mencatat dan membuat laporan keuangan tetapi juga. Sasaran dari pelatihan ini adalah bagaimana kemampuan dasar akuntansi dapat, menetapkan harga menarik, mendistribusikan produk dengan mudah, serta mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan tetap memegang prinsip kepuasan pelanggan. sehingga diharapkan dapat menjaring konsumen seluas-luasnya dapat meningkatkan profit dan dapat menekan biaya operasional sehingga dapat memberikan harga yang kompetitif.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ariani, Rika, 2004. Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karir di Kantor Akuntan Publik, Skripsi Program S-1, Universitas Bung Hatta, Padang.
- [2]. Kasmir, D. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [3]. Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2011). Intermediate Accounting . United States of America: WorldColor Inc.
- [4]. Kiryanto, D.R, et al, 2001, Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil, Jurnal Riset Akuntansi, Indonesia Vol.4 No.2, 2001, Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- [5]. Nisa, K, 2011, Strategi Pemasaran Untuk Usaha Kecil Menengah. Melalui: <http://consumerbehavior.lecture.ub.ac.id/2011/12/strategi-pemasaran-untuk-usahakecil-menengah/>), (diakses 2 Februari 2018).
- [6]. Rusman (2016). Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [7]. Setijawan, Imam dan Rina Permatasari, 2014, Analisis Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Koperasi Di Semarang, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), September 2014, Hal 163-175, Vol. 21, No. 2
- [8]. Sitorus, Saut Djosua Henrianto, 2017, Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan, At-Tawassuth, Vol. II, No.2, 2017: 413 – 436.
- [9]. Sudjana, N. (2014). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [10]. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2019
- [11]. Weygant, Jerry J., Donald E. Kieso, dan Paul D. Kiemel. 2012. Financial Accounting. IFRS Edition. John Wiley and Sons, Inc.